

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA****5.1 Hasil Penelitian****5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

KB/TK Selaras Cita Malang merupakan KB/TK swasta yang terletak di Jalan Danau Sentani Raya H1-B34 Kompleks Perumahan Sawojajar-Malang. KB/TK ini didirikan pada 7 Oktober 1999 dengan status terdaftar di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Malang. KB/TK Selaras Cita dikelola oleh yayasan Selaras Cita yang dikepalai oleh Ibu Hariani, S.E dan terakreditasi B serta memiliki fasilitas yang memadai. Nomor ijin operasional untuk KB/TK Selaras Cita 421.8/7019/35.73.307/2013 yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2013. Nomor statistik sekolah (NSS) untuk KB/TK Selaras Cita 002056102032. Nomor pokok sekolah nasional untuk KB/TK Selaras Cita 20560164. Nomor induk sekolah untuk KB/TK Selaras Cita 000050.

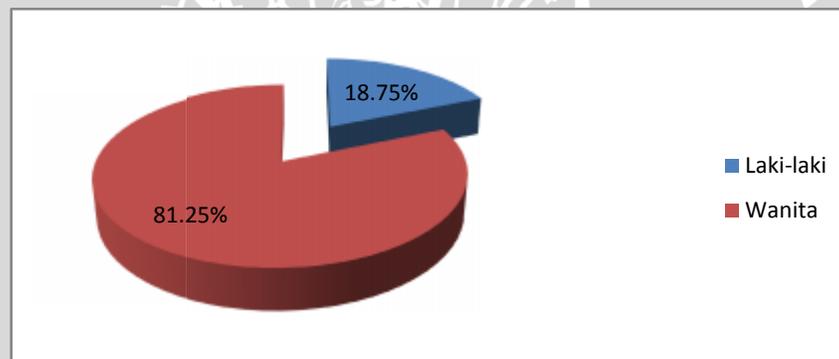
Jumlah siswa di TK Selaras Cita tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 257 siswa yang terdiri dari TK A dan TK B, yakni A1 sejumlah 27 siswa, A2 sejumlah 27 siswa, A3 sejumlah 27 siswa, A4 sejumlah 18 siswa, A5 sejumlah 28 siswa. Dan B1 sejumlah 29 siswa, B2 sejumlah 28 siswa, B3 sejumlah 29 siswa, B4 sejumlah 14 siswa, B5 sejumlah 31 siswa. Sedangkan jumlah siswa di KB Selaras Cita tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 82 siswa yang terdiri dari KB A dan KB B, yakni KB A sejumlah

27 siswa, B1 sejumlah 26 siswa, B2 sejumlah 13 siswa, B3 sejumlah 9 siswa, dan B4 sejumlah 7 siswa. Jumlah guru di KB Selaras Cita 14 orang, sedangkan jumlah guru di TK Selaras Cita 23 orang.

5.1.2 Karakteristik Orang Tua

5.1.2.1 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin

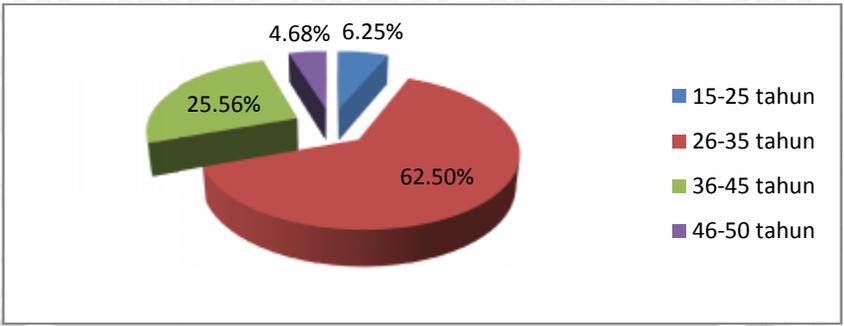
Berdasarkan gambar 5.1 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi jenis kelamin orang tua adalah wanita yaitu sebanyak 52 responden (81.25%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (18.75%).



Gambar 5.1 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.2.2 Distribusi Berdasarkan Usia

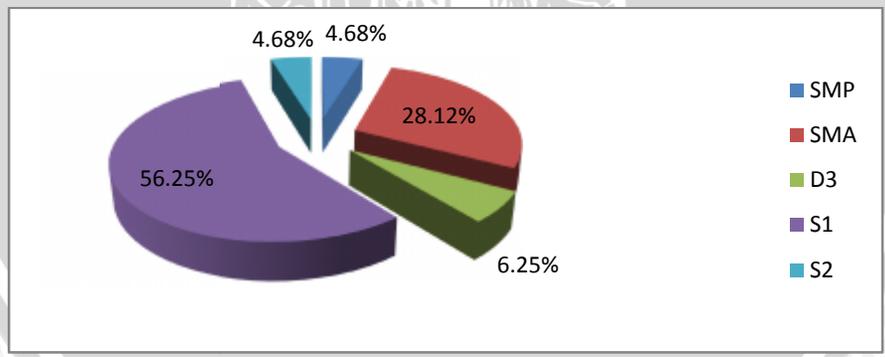
Berdasarkan gambar 5.2 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti frekuensi tertinggi usia orang tua adalah 26-35 tahun yaitu sebanyak 40 responden (62.5%). Sedangkan frekuensi terendah usia orang tua adalah 46-50 tahun sebanyak 3 responden (4.68%).



Gambar 5.2 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Usia di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.2.3 Distribusi Berdasarkan Pendidikan

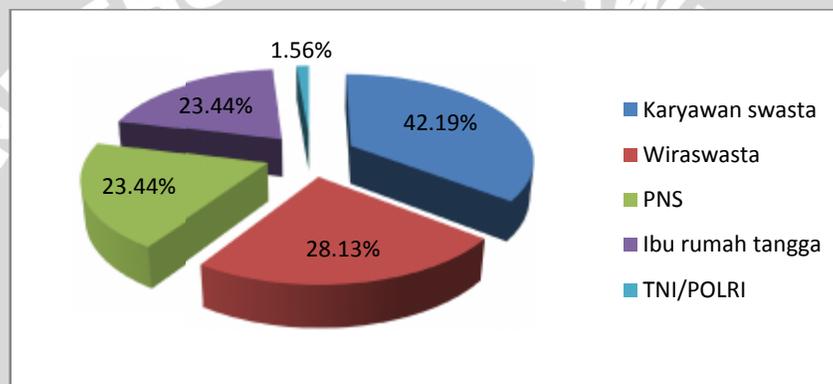
Berdasarkan gambar 5.3 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pendidikan orang tua adalah S1 sebanyak 36 responden (56.25%). Sedangkan frekuensi terendah pendidikan orang tua adalah SMP dan S2 masing-masing sebanyak 3 responden (4.68%).



Gambar 5.3 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.2.4 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan

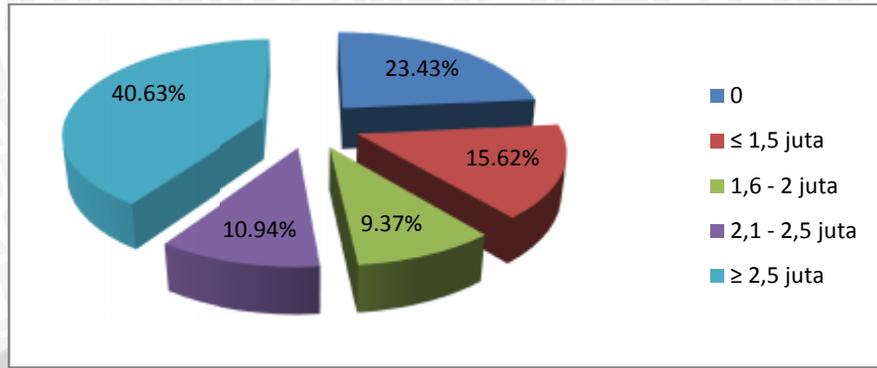
Berdasarkan gambar 5.4 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pekerjaan orang tua adalah karyawan swasta yaitu sebanyak 27 responden (42.19%). Sedangkan frekuensi terendah pekerjaan orang tua adalah TNI/POLRI yaitu sebanyak 1 responden (1.56%).



Gambar 5.4 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.2.5 Distribusi Berdasarkan Penghasilan

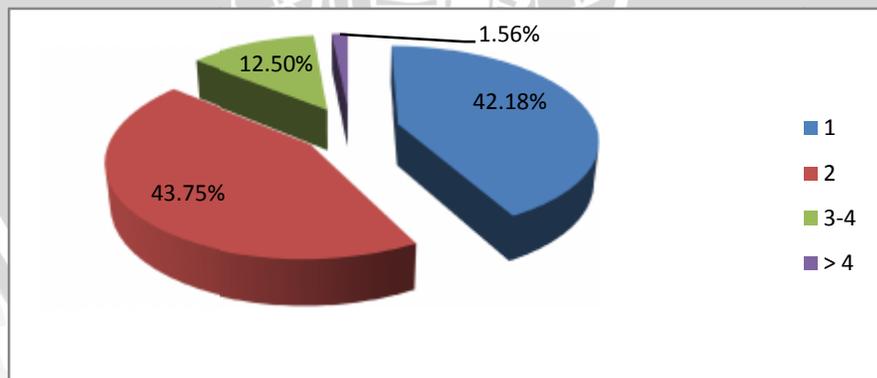
Berdasarkan gambar 5.5 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi penghasilan orang tua adalah $\geq 2,5$ juta rupiah sebanyak 26 responden (42.19%). Sedangkan frekuensi terendah penghasilan orang tua adalah 1,6 juta-2 juta rupiah sebanyak 6 responden (9.37%).



Gambar 5.5 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Penghasilan di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.2.6 Distribusi Berdasarkan Jumlah Anak

Berdasarkan gambar 5.6 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi jumlah anak adalah 2 anak sebanyak 28 responden (43.75%). Sedangkan frekuensi terendah jumlah anak adalah ≥ 4 anak sebanyak 1 responden (1.56%).

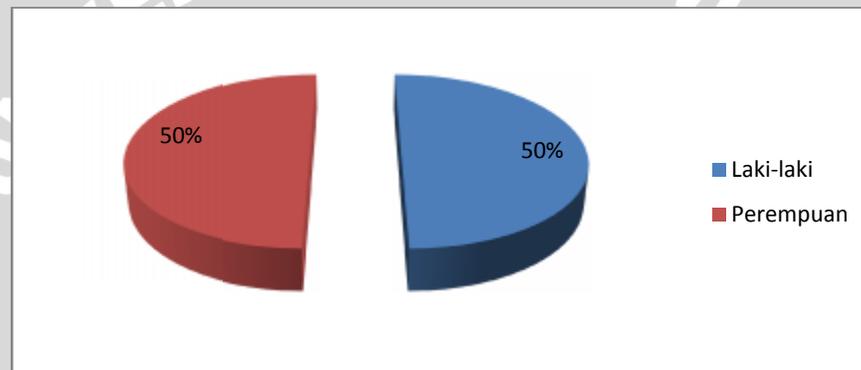


Gambar 5.6 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.3 Karakteristik Anak

5.1.3.1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

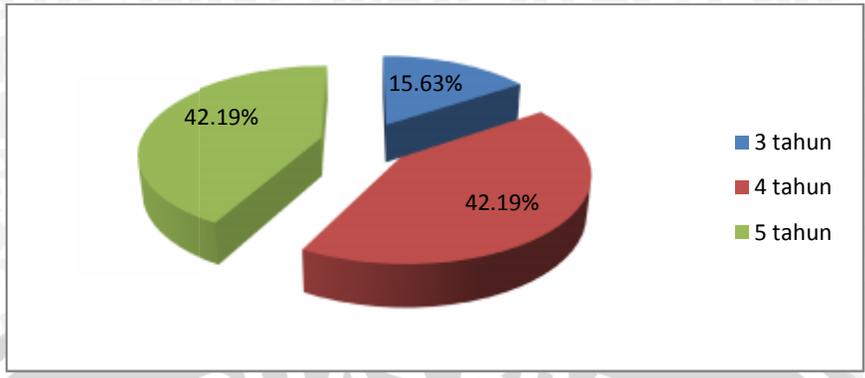
Berdasarkan gambar 5.7 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi jumlah anak laki-laki dan perempuan adalah sama masing-masing sebanyak 32 responden (50%).



Gambar 5.7 Diagram Pie Distribusi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.3.2 Distribusi Berdasarkan Usia

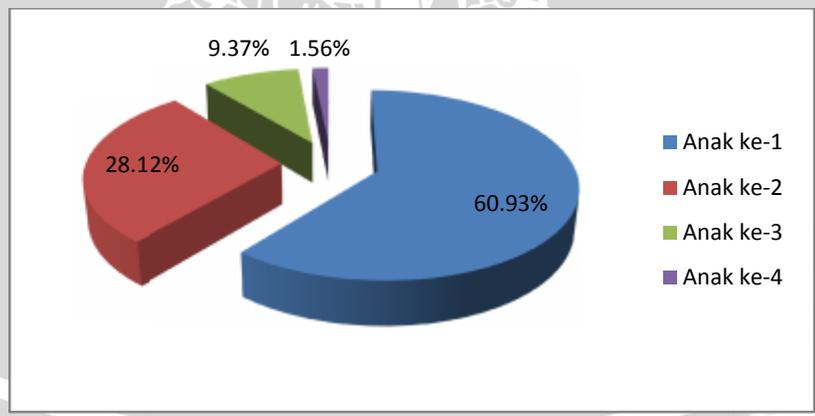
Berdasarkan gambar 5.8 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi usia anak adalah 4 tahun dan 5 tahun sebanyak 27 responden (42.19%). Sedangkan frekuensi usia anak 3 tahun yaitu sebanyak 10 responden (15.63%).



Gambar 5.8 Diagram Pie Distribusi Anak Berdasarkan Usia di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.3.3 Distribusi Berdasarkan Urutan Anak

Berdasarkan gambar 5.9 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi urutan anak adalah anak ke -1 sebanyak 39 responden (60.93%). Sedangkan frekuensi terendah urutan anak adalah anak ke-4 yaitu sebanyak 1 responden (1.56%).



Gambar 5.9 Diagram Pie Distribusi Anak Berdasarkan Urutan Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

5.1.4 Pola Asuh Orang Tua

5.1.4.1 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di KB/TK Selaras Cita Malang

Jenis Kelamin	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pria	4	6.25	5	7.81	2	3.13	1	1.56	12	81.25
Wanita	22	34.38	24	37.50	1	1.56	5	7.81	52	18.75
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa pada jenis kelamin wanita frekuensi pola asuh tertinggi adalah permisif sebanyak 24 responden (37.50%) sedangkan pada jenis kelamin pria frekuensi pola asuh tertinggi adalah permisif sebanyak 5 responden (7.81%).

5.1.4.2 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia di KB/TK Selaras Cita Malang

Usia (tahun)	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
15-25	3	4.69	1	1.56	0	0	0	0	4	6.25
26-35	17	26.56	19	29.69	1	1.56	3	4.69	40	62.50
36-45	5	7.81	9	14.06	1	1.56	2	3.13	17	26.56
46-50	1	1.56	0	0	1	1.56	1	1.56	3	4.69
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan orang tua yang berusia 26-35 tahun masing-masing sebanyak 17 responden (26.56%) dan 19 responden (29.69%).

5.1.4.3 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di KB/TK Selaras Cita Malang

Pendidik-an	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
SMP	2	3.13	1	1.56	0	0	0	0	3	4.69
SMA	8	12.5	9	14.06	0	0	1	1.56	18	28.13
D3	3	4.69	1	1.56	0	0	0	0	4	6.25
S1	13	20.31	16	25	3	4.69	4	6.25	36	56.25
S2	0	0	2	3.13	0	0	1	1.56	3	4.69
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua yang berpendidikan S1 masing-masing sebanyak 13 responden (20.31%) dan 16 responden (25%).

5.1.4.4 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di KB/TK Selaras Cita Malang

Pekerjaan	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Kary.swasta	10	15.63	12	18.75	2	3.13	3	4.69	27	42.19
Wiraswasta	6	9.38	8	12.5	1	1.56	3	4.69	18	28.13
PNS	1	1.56	2	3.13	0	0	0	0	3	4.69
Ibu rumah tga	8	12.5	7	10.94	0	0	0	0	15	23.44
TNI/POLRI	1	1.56	0	0	0	0	0	0	1	1.56
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua yang bekerja sebagai karyawan swasta masing-masing sebanyak 10 responden (15.63%) dan . 12 responden (18.75%).

5.1.4.5 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Penghasilan

**Tabel 5.5 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Penghasilan
Tabel di KB/TK Selaras Cita Malang**

Penghasilan (juta rupiah)	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
0	8	12.5	7	10.94	0	0	0	0	15	23.44
<1.5	4	6.25	5	7.19	0	0	1	1.56	10	15.63
1.6 – 2	1	1.56	4	6.25	0	0	1	1.56	6	9.38
2.1 – 2.5	2	3.13	3	4.69	2	3.13	0	0	7	10.94
> 2.5	11	17.19	10	15.63	1	1.56	4	6.25	26	40.63
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua berpenghasilan >2.5 juta rupiah masing-masing sebanyak 11 responden (17.19%) dan 10 responden (15.63%).

5.1.4.6 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak

**Tabel 5.6 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak
di KB/TK Selaras Cita Malang**

Jumlah anak	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1 anak	10	15.63	11	17.19	1	1.56	5	7.81	27	42.19
2 anak	12	18.75	15	23.44	1	1.56	0	0	28	43.75
3 anak	3	4.69	3	4.69	1	1.56	1	1.56	8	12.50
≥ 4 anak	1	1.56	0	0	0	0	0	0	1	1.56
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua dengan jumlah anak 2 masing-masing sebanyak 12 responden (18.75%) dan 15 responden (23.44%). Sedangkan pola asuh penelantar cenderung

diterapkan oleh orang tua yang memiliki 1 anak yaitu sebanyak 5 responden (7.81%).

5.1.4.7 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Urutan Anak

Tabel 5.7 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Urutan Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Urutan anak ke-	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	17	26.56	16	25	1	1.56	5	7.81	39	60.94
2	5	7.81	12	18.75	1	1.56	0	0	18	28.13
3	3	4.69	1	1.56	1	1.56	1	1.56	6	9.38
≥ 4	1	1.56	0	0	0	0	0	0	1	1.56
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari pola asuh demokratis dan permisif cenderung diterapkan pada anak ke-1 masing-masing sebanyak 17 responden (26.56%) dan 16 responden (25%). Sedangkan pola asuh penelantar cenderung diterapkan pada anak urutan ke-1 yaitu sebanyak 5 responden (7.81%).

5.1.4.8 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Tabel 5.8 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Jenis Kelamin Anak	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	15	23.44	13	20.31	1	1.56	3	4.69	32	50
Perempuan	11	17.19	16	25	2	3.13	3	4.69	32	50
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak

laki-laki sebanyak 15 responden (23.44%), pola asuh permisif cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak perempuan sebanyak 13 responden (20.31%), pola asuh otoriter cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak perempuan sebanyak 2 responden (3.13%), pola asuh penelantar diterapkan pada orang tua sama pada anak laki-laki dan anak perempuan masing-masing sebanyak 3 responden (4.69%).

5.1.4.9 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia Anak

Tabel 5.9 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Usia anak (tahun)	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
3	3	4.69	4	6.25	1	1.56	2	3.13	10	15.63
4	8	12.5	16	25	1	1.56	2	3.13	27	42.19
5	15	23.44	9	14.06	1	1.56	2	3.13	27	42.19
Total	26	40.63	29	45.31	3	4.69	6	9.38	64	100

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari pola asuh demokratis cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 5 tahun sebanyak 15 responden (23.44%), pola asuh permisif cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 4 tahun sebanyak 16 responden (25%), pola asuh penelantar diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 3,4,5 tahun sama masing-masing sebanyak 2 responden (3.13%), pola asuh otoriter diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 3,4,5 tahun sama masing-masing sebanyak 1 responden (1.56%).

5.1.5 Tingkat Perkembangan Bahasa

5.1.5.1 Tingkat Perkembangan Bahasa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.10 Distribusi Tingkat Perkembangan Bahasa Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Jenis kelamin anak	Tingkat Perkembangan Bahasa Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	20	31.25	10	15.63	2	3.13	32	50
Perempuan	19	29.69	12	18.75	1	1.56	32	50
Total	39	60.94	22	34.38	3	4.69	64	100

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan bahasa *advanced* sebagian besar pada anak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (31.25%), tingkat perkembangan bahasa *normal* sebagian besar pada anak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden (18.75%), tingkat perkembangan bahasa *caution* sebagian besar terdapat pada anak laki-laki sebanyak 2 responden (3.13%).

5.1.5.2 Tingkat Perkembangan Bahasa Berdasarkan Usia

Tabel 5.11 Distribusi Tingkat Perkembangan Bahasa Berdasarkan Usia Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Usia anak (tahun)	Tingkat Perkembangan Bahasa Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>		N	%
	N	%	N	%	N	%		
3	3	4.69	6	9.38	1	1.56	10	15.63
4	17	26.56	9	14.06	1	1.56	27	42.19
5	19	29.69	7	10.94	1	1.56	27	42.19
Total	39	60.94	22	34.38	3	4.69	64	100

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan bahasa *advanced* sebagian besar pada anak usia 5 tahun sebanyak 19 responden (29.69%), tingkat perkembangan bahasa *normal* sebagian besar pada anak usia 4 tahun sebanyak 9 responden (14.06%), tingkat perkembangan bahasa *caution* ada pada setiap usia 3,4, dan 5 tahun masing-masing sebanyak 1 responden (1.56%).

5.1.5.3 Tingkat Perkembangan Bahasa Berdasarkan Urutan Anak

Tabel 5.12 Distribusi Tingkat Perkembangan Bahasa Berdasarkan Urutan Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Urutan anak	Tingkat Perkembangan Bahasa Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>			
	N	%	N	%	N	%	N	%
1	20	31.25	17	26.56	2	3.13	39	60.94
2	15	23.44	3	4.69	0	0	18	28.13
3	4	6.25	1	1.56	1	1.56	6	9.38
4	0	0	1	1.56	0	0	1	1.56
Total	39	60.94	22	34.38	3	4.69	64	100

Berdasarkan tabel 5.12 dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan bahasa *advanced* dan *normal* sebagian besar pada anak ke-1 masing-masing sebanyak 20 responden (31.25%) dan 17 responden (26.56%). Sedangkan tingkat perkembangan bahasa *caution* didapatkan pada anak urutan ke-1 dan ke-3.

5.1.6 Tingkat Perkembangan Personal Sosial

5.1.6.1 Tingkat Perkembangan Personal Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.13 Distribusi Tingkat Perkembangan Personal Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Jenis kelamin anak	Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	23	35.94	7	10.94	2	3.13	32	50
Perempuan	24	37.5	7	10.94	1	1.56	32	50
Total	47	73.44	14	21.88	3	4.69	64	100

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan personal-sosial *advanced* sebagian besar pada anak perempuan sebanyak 24 responden (35.94%), tingkat perkembangan personal-sosial *normal* sama pada anak laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 7 responden (10.94%), tingkat perkembangan bahasa *caution* sebagian besar pada anak laki-laki sebanyak 2 responden (3.13%).

5.1.6.2 Tingkat Perkembangan Personal Sosial Berdasarkan Usia

Tabel 5.14 Distribusi Tingkat Perkembangan Personal Sosial Berdasarkan Usia Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Usia anak (tahun)	Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>			
	N	%	N	%	N	%	N	%
3	5	7.81	3	4.69	2	3.13	10	15.63
4	22	34.38	5	7.81	0	0	27	42.19
5	20	31.25	6	9.38	1	1.56	27	42.19
Total	47	73.44	14	21.88	3	4.69	64	100

Berdasarkan tabel 5.14 dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan personal-sosial *advanced* sebagian besar terdapat pada anak usia 4 tahun sebanyak 22 responden (34.38%), tingkat perkembangan personal-sosial *normal* sebagian besar pada anak usia 5 tahun sebanyak 6 responden (9.38%), tingkat perkembangan bahasa *caution* sebagian besar pada anak usia 3 tahun sebanyak 2 responden (3.13%).

5.1.6.3 Tingkat Perkembangan Personal Sosial Berdasarkan Urutan Anak

Tabel 5.15 Distribusi Tingkat Perkembangan Personal Sosial Berdasarkan Urutan Anak di KB/TK Selaras Cita Malang

Urutan anak	Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>		N	%
	N	%	N	%	N	%		
1	25	39.06	12	18.75	2	3.13	39	60.94
2	16	25	2	3.13	0	0	18	28.13
3	5	7.81	0	0	1	1.56	6	9.38
4	1	1.56	0	0	0	0	1	1.56
Total	47	73.44	14	21.88	3	4.69	64	100

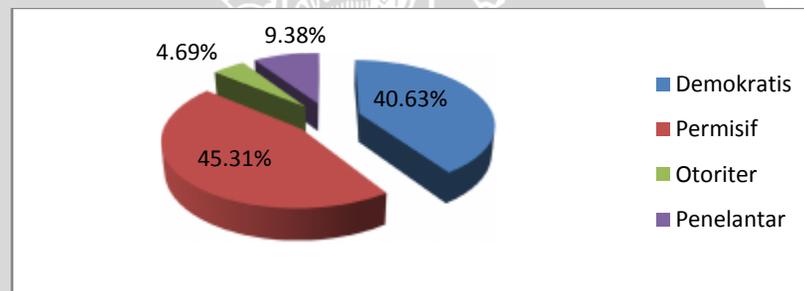
Berdasarkan tabel 5.15 dapat diketahui bahwa bahwa tingkat perkembangan personal-sosial *advanced* sebagian besar pada anak ke-1 tahun sebanyak 25 responden (39.06%), tingkat perkembangan personal-sosial *normal* sebagian besar pada anak ke-1 sebanyak 12 responden (18.75%), tingkat perkembangan bahasa *caution* sebagian besar pada anak ke-1 sebanyak 2 responden (3.13%).

5.2 Analisa Data

5.2.1 Analisa Univariat

5.2.1.1 Pola asuh orang tua

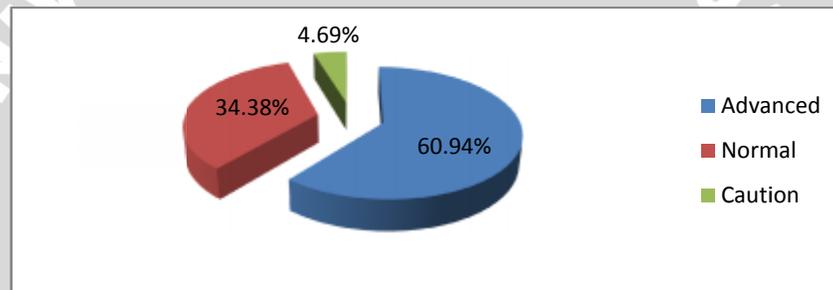
Berdasarkan gambar 5.10 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pola asuh orang tua adalah permisif sebanyak 29 responden (45.31%). Sedangkan frekuensi terendah pola asuh orang tua adalah otoriter yaitu sebanyak 3 responden (4.69%).



Gambar 5.10 Diagram Pie Pola Asuh Orang Tua di KB/TK Selaras Cita Malang

5.2.1.2 Tingkat Perkembangan Bahasa Anak Pra Sekolah

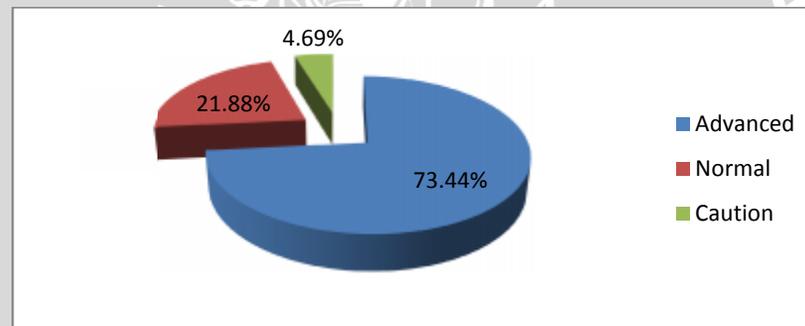
Berdasarkan gambar 5.11 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi perkembangan bahasa anak adalah dalam kategori *advanced* yaitu sebanyak 39 responden (60.94%). Sedangkan tingkat perkembangan bahasa kategori *normal* sebanyak 22 responden (34.38%) dan tingkat perkembangan bahasa dalam kategori *caution* yaitu sebanyak 3 responden (4.69%).



Gambar 5.11 Diagram Pie Tingkat Perkembangan Bahasa Anak Pra Sekolah di KB/TK Selaras Cita Malang

5.2.1.3 Tingkat Perkembangan Personal-Sosial Anak Pra Sekolah

Berdasarkan gambar 5.12 diperoleh data bahwa dari 64 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi perkembangan personal sosial anak adalah dalam kategori *advanced* sebanyak 47 responden (73.44%). Sedangkan tingkat perkembangan personal-sosial kategori *normal* sebanyak 14 responden (21.88%) dan tingkat perkembangan personal-sosial dalam kategori *caution* yaitu sebanyak 3 responden (4.69%).



Gambar 5.12 Diagram Pie Tingkat Perkembangan Personal-sosial Anak Prasekolah di KB/TK Selaras Cita Malang

5.2.2 Analisa Bivariat

5.2.2.1 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Bahasa

Tabel 5.16 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (3-5 tahun) di KB/TK Selaras Cita Malang

Pola asuh orang tua	Tingkat Perkembangan Bahasa Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Demokratis	18	28.1	8	12.5	0	0	26	40.6
Otoriter	2	3.1	1	1.6	0	0	3	4.7
Permisif	17	26.6	11	17.2	1	1.6	29	45.3
Penelantar	2	3.1	2	3.1	2	3.1	6	9.4
Total	39	60.9	22	34.4	3	4.7	64	100
p = 0.004, p < α (0.1) sehingga H ₀ diterima								
r = 0.477								

Berdasarkan uji Korelasi Koefisien Kontingensi diperoleh nilai signifikansi 0,004 yang menunjukkan bahwa korelasi antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa adalah bermakna. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,477 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) lemah, karena kriteria bahwa kekuatan korelasi (r) lemah jika terdapat pada rentang 0.2-0.5. Nilai koefisien korelasi sebesar (+)0,477 juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif, artinya semakin demokratis pola asuh orang tua semakin baik perkembangan bahasa anak atau sebaliknya.

5.2.2.2 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Personal Sosial

Tabel 5.17 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah (3-5 tahun) di KB/TK Selaras Cita Malang

Pola asuh orang tua	Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak						Total	
	<i>Advanced</i>		<i>Normal</i>		<i>Caution</i>		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Demokratis	24	37.5	2	3.1	0	0	26	40.6
Otoriter	2	3.1	1	1.6	0	0	3	4.7
Permisif	19	29.7	9	14.1	1	1.6	29	45.3
Penelantar	2	3.1	2	3.1	2	3.1	6	9.4
Total	47	73.4	14	21.9	3	4.7	64	100
p = 0.039, p < α (0.1) sehingga H ₀ diterima								
r = 0.414								

Berdasarkan uji Korelasi Koefisien Kontingensi diperoleh nilai signifikansi 0,039 yang menunjukkan bahwa korelasi antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal-sosial adalah bermakna. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,414 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (*r*) lemah, karena kriteria bahwa kekuatan korelasi (*r*) lemah jika terdapat pada rentang 0.2-0.5. Nilai koefisien korelasi sebesar (+)0,414 juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif, artinya semakin demokratis pola asuh orang tua semakin baik perkembangan personal sosial anak atau sebaliknya.

